

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰⁵

Penelitian diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generasi. Perilaku kuantitatif akan melihat fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah hubungan yang terjadi dan disinilah muncul istilah kebenaran etik. Sebuah kebenaran berdasarkan teori yang diajukan peneliti.¹⁰⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif

¹⁰⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14.

¹⁰⁶ Usman Rainse dan Abidin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 19-20.

mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan peneliti deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹⁰⁷

Sedangkan analisis pendekatan yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.¹⁰⁸ Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) yang meliputi pengaruh biaya produksi, biaya operasional, penjualan, pendapatan dan (dependen) yaitu laba bersih.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian.¹⁰⁹ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer goods industry* papan utama yang terdaftar di BEI berjumlah 32 (tigapuluh dua) perusahaan, diantaranya adalah: (1) Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, (2) Tri Banyan Tirta, (3) Budi Starcht & Swetener Tbk, (4) Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, (5) Sariguna Primatirta Tbk, (6) Delta Djakarta Tbk, (7) Diamond Food Indonesia Tbk, (8) Darya – Varia

¹⁰⁷Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 11.

¹⁰⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 101.

¹⁰⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,... hal. 11.

Laboratoria Tbk, (9) Gudang Garam Tbk, (10) Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, (11) H. M Sampoerna Tbk, (12) Buyung Poetra Sembada Tbk, (13) . Hartadinata Abadi Tbk, (14) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, (15) Indofarma (Persero) Tbk, (16) Kimia Farma (Persero) Tbk, (17) Kedaung Indah Can Tbk, (18) Kalbe Farma Tbk, (19) Martina Berto Tbk, (20) Multi Bintang Indonesia Tbk, (21) Mustika Ratu Tbk, (22) Mayora Indah Tbk, (23) Bentoel Internasional Investem, (24) Nippon Indosari Carpindo Tbk, (25) Industri Jamu dan Farmasi Sido, (26) Tunas Baru Lampung Tbk, (27) Mandom Indonesia Tbk, (28) Tempo Scan Pasicif Tbk, (29) Ultra Jaya Milk Industri & Tra, (30) Unilever Indonesia Tbk, (31) Wismilak Inti Makmur Tbk, (32) Delta Djakarta Tbk.

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹¹⁰ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel.¹¹¹ Sedangkan yang tidak masuk karakteristik atau kriteria maka akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. Dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: (a) Perusahaan yang dipilih

¹¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 118-119.

¹¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 45.

merupakan Perusahaan *Consumer Goods Industry* papan utama yang laporan keuangannya sudah dipublikasikan oleh BEI untuk periode 2016-2018, (b) Perusahaan yang bersangkutan beroperasi lebih dari 10 tahun, (c) Perusahaan yang bersangkutan menerbitkan laporan keuangan tri wulan untuk periode berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian 2016-2018, (d) Perusahaan Menyajikan data yang dibutuhkan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama rentang tahun 2016-2018, (e) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada jumlah populasinya.¹¹² Setelah data didokumentasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan yang terdiri dari: (a) Darya – Varia Laboratoria Tbk, (b) Gudang Garam Tbk, (c) Kalbe Farma Tbk, (d) Mayora Indah Tbk, (e) Tempo Scan Pasific Tbk, (f) Unilever Indonesia Tbk. Jumlah Perusahaan *Consumer Goods Industry* papan utama yang beroperasi di Indonesia sebanyak 32 perusahaan, namun Perusahaan *Consumer Goods Industry* papan utama yang selalu menyajikan laporan keuangan triwulan secara lengkap selama periode 2016-2018 adalah

¹¹²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 91.

sebanyak 6 Perusahaan, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 6 perusahaan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.¹¹³ Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan sejumlah buku-buku, website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.go.id), dan contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian dengan jenis data panel serta laporan keuangan BEI tahun 2016-2018. Data terkait variabel penelitian diperoleh dari perkalian antara jumlah bank yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 6 dengan periode triwulan selama 3 tahun sehingga jumlah data yang didapat sebanyak 72 data.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

¹¹³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 42

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 61

- a. Variabel Independen atau variabel bebas (X), variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.¹¹⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan, dan Pendapatan.
 - b. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y), variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y).
3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.¹¹⁶ Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala yang tertinggi tingkatannya karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval, skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau sifat yang diukur benar-benar

¹¹⁵ Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research Smart Way to Solve Problem*, (Bandung: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 56.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 133.

tidak ada. Uji statistik yang dapat digunakan untuk data yang diukur dengan skala rasio adalah uji statistik parametrik.¹¹⁷

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹⁸ Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi, merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat juga dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹¹⁹ Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload website dari obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum perusahaan serta perkembangannya.
2. Studi Pustaka, teknik ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data, analisis dimana data sekunder dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna melaksanakan pengujian hipotesis. Dari hasil pengujian ditarik kesimpulan, apakah data tersebut dapat mendukung hipotesis yang ditentukan atau tidak.

¹¹⁷Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 76.

¹¹⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 57.

¹¹⁹Pabundu Tika, *Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 44.

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹²⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu data yang di analisa yang didapat dengan tujuan menguji rumusan masalah. Dalam penelitian harus dipastikan pola analisis mana yang akan digunakan pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu dengan analisis statistik parametik, yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda (*Multiple Linier Regression dan Correlation Analysis*).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data peneliti memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam melaukan uji normalitas data dapat menggunakan pendektan *Kolmogorov* dapat dipadukan

¹²⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 66.

dengan kruva *P-P Plots*.¹²¹ Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov* adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,5$
- 2) Variabel beerdistribusi normal jika signifikansi $> 0,5$ ¹²²

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalah periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntut sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lain. Yang digunakan untuk melakukan pengujian autokorelasi adalah Runs Test.

Runt tes merupakan bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi digunakannya dengan nilai signifikan 0,05. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual acak atau random. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis nol ditolak sehingga disimpulkan bahwa resedual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual. Runs tes dilakukandengan membuat hipotesis dasar yaitu :

¹²¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0...*,hal.78.

¹²²*Ibid.*,hal.83.

H_0 : residual (res_1) random atau acak

H_a : residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar diatas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan runs test adalah¹²³ :

- 1) Jika nilai *asympt sig* (2- tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai *asympt sig* (2- tailed) lebih kecil > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinieritas. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Apabila terjadi gejala multikolinieritas salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Sehingga dapat dipilih model yang paling baik.¹²⁴

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas menggunakan bantuan program computer *SPSS versi 18.0 for windows* dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor (VIF)* pada model regresi. Nugroho menyatakan jika *vaiance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹²⁵

¹²³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal.120.

¹²⁴Purbayu Budi, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hal.238.

¹²⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.79.

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹²⁶

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Karena variabel terikatnya dipengaruhi oleh tiga variabel bebas maka tidak bisa menggunakan regresi sederhana.

Regresi linear berganda adalah regresi dimana varibel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X (X1, X2, X3, X4, ...e) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Penambah variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan

¹²⁶*Ibid.*, hal.78-79.

karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.¹²⁷ Persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

H1= Biaya Produksi

H2= Biaya Operasional

H3=Penjualan

H4=Pendapatan

E =Standar Error

3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau disebut uji T berguna mendapati pengaruh dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan melakukan uji T ini maka akan diperoleh bagaimana pengaruh variabel seperti biaya produksi (X_1), biaya operasional (X_2), penjualan (X_3), dan pendapatan (X_4) terhadap laba bersih (Y) signifikan atau tidak. Maka untuk melakukan pengujian kriteria dapat menggunakan cara sebagai berikut:

¹²⁷Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal.84.

- 1) Apabila thitung lebih kecil dari ttabel H_0 diterima, yang berarti masing-masing variabel seperti biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Apabila thitung lebih besar dari ttabel maka H_0 ditolak dan H_a akan diterima, yang berarti bahwa masing-masing variabel seperti biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji serentak yaitu untuk melihat bagaimana semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh dengan variabel terikatnya, antara biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan terhadap reaksi pasar. Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu:

- 1) Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka keputusannya terima (H_0), yang artinya masing-masing variabel Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan, dan Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya tolak (H_0) dan (H_a) diterima, artinya masing-masing variabel Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan, dan Pendapatan

berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan) terhadap variabel dependen (laba bersih).

$$\text{Rumus: } R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi.